

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. PENDAHULUAN

Segmen anggaran adalah suatu lembaga atau perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan toko-toko dalam rangka permintaan toko, simpanan, dana cadangan, dan simpanan lainnya dari pihak-pihak yang memiliki simpanan melimpah, kemudian mengembalikannya kepada individu yang membutuhkan cadangan melalui kesepakatan penyelenggaraan anggaran yang pada gilirannya dapat memajukan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat secara luas. Kinerja keuangan secara eksplisit direpresentasikan oleh rasio-rasio, dan dari masa ke masa bank juga selalu dinilai tingkat kesehatannya oleh pihak regulator. Sektor perbankan memainkan bagian penting dalam pembangunan keuangan suatu negara. Sektor keuangan yang sehat dan menguntungkan akan mampu menahan guncangan ekonomi negatif baik secara lokal maupun global, sehingga dengan demikian akan membantu memberikan kontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan negara.

Tujuan yang paling dari segmen anggaran adalah untuk menghasilkan profitabilitas maksimum. Produktivitas adalah pertahanan yang paling di bank terhadap kemalangan tak terduga, membentengi posisi modal dan meningkatkan produktivitas masa depan melalui spekulasi laba ditahan. Nilai perusahaan juga menjadi ukuran bagi tingkat kesehatan suatu bank. Profitabilitas suatu bank juga penting untuk menarik investor dalam rangka meningkatkan nilai saham bank yang beredar di pasar.

Salah satu variabel yang paling mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pelaksanaan anggaran perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah gerakan yang berpusat pada tugas perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Penggunaan CSR dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi modern jika: penggunaannya sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan diimplementasikan pada premis yang maju, citra perusahaan akan lebih unggul sehingga ketergantungan *customer* semakin tinggi. Dengan meningkatnya ketergantungan *customer* dalam waktu yang lama, maka pendapatan akan meningkat dan pada akhirnya tingkat pelaksanaan anggaran perusahaan juga akan meningkat. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada para profesional keuangan selain yang sudah termasuk dalam manfaat dan dapat dipertimbangkan oleh para ahli teori dalam membuat pilihan.

Kinerja keuangan merupakan pemeriksaan yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan terkait uang penjelasan dalam mengawasi cadangan dan sumber daya sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan oleh perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan kinerja keuangan, dalam hal ini dikenal sebagai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bank berbeda-beda dikarenakan kemampuan menghimpun dana masing-masing bank adalah berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh produktivitas penataan dan kemampuan mengumpulkan cadangan murah dari tempat terbuka. Dalam pertimbangan ini, proporsi produktivitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Perkiraan tingkat produktivitas bank yang memanfaatkan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan derajat kemampuan administrasi bank untuk mengawasi sumber daya yang berada di bawah kendalinya untuk menciptakan pendapatan.

Tabel 1.1 Fenomena (Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	CSR	Harga Saham	Laba Bersih	Total Aset
1	Bank Jago Tbk	2016	0,816	160	- 33.330.565.159	774.779.064.971
		2017	0,816	168	- 8.737.359.983	837.226.943.492
		2018	0,816	184	- 23.288.428.791	664.673.471.410
		2019	0,816	3.100	- 121.965.815.799	1.321.057.201.505
		2020	0,816	4.300	- 189.567.000.000	2.179.873.000.000
		2021	0,816	16.000	86.024.000.000	12.312.422.000.000
2	Bank IBK Indonesia Tbk	2016	0,816	91	3.389.000.000	4.059.950.000.000
		2017	0,816	230	- 8.319.000.000	3.892.516.000.000
		2018	0,842	238	- 31.122.000.000	4.151.151.000.000
		2019	0,816	135	- 248.836.000.000	6.421.844.000.000
		2020	0,842	204	- 176.863.000.000	9.854.035.000.000
		2021	0,842	166	12.737.000.000	14.286.910.000.000
3	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2016	0,816	57	- 405.123.000.000	5.251.398.000.000
		2017	0,816	50	- 76.285.000.000	7.658.924.000.000
		2018	0,842	50	- 100.131.000.000	9.482.130.000.000
		2019	0,816	50	- 137.559.000.000	8.097.328.000.000
		2020	0,816	98	- 308.158.000.000	5.337.281.000.000
		2021	0,842	54	- 265.176.000.000	8.849.611.000.000

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Bank Jago, kinerja keuangan mengalami penurunan setiap tahunnya dimulai tahun 2016-2021, dan mengalami peningkatan nilai perusahaan setiap tahunnya. Bank IBK Indonesia, kinerja keuangan mengalami penurunan setiap tahunnya dimulai tahun 2016-2021, dan mengalami peningkatan nilai perusahaan pada tahun 2016-2021. Bank Pembangunan daerah Banten, kinerja keuangan mengalami

penurunan setiap tahunnya dimulai tahun 2016-2021, dan mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya pada tahun 2016-2021.

Dari keterangan di atas tampak ketidaksesuaian antara hipotesis dan hipotesis yang terjadi sehingga para analis tergugah untuk melakukan investigasi bantuan dengan judul: **“Moderasi Kinerja Keuangan Atas Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan”**.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah

- a. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI ?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (*CSR*)

Menurut Nurlela (2019:11) *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) Dari keterangan di atas tampak ketidaksesuaian antara hipotesis dan asah yang terjadi sehingga para analis tergugah untuk melakukan investigasi bantuan dengan masyarakat adalah komitmen maju perdagangan untuk bertindak secara moral dan berkontribusi pada kemajuan finansial, sedangkan memajukan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, serta komunitas terdekat dan

masyarakat luas. Dalam interaksi dengan mitra berdasarkan standar kesukarelaan dan organisasi. Rumus *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 2), Kinerja keuangan merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk memutuskan sejauh mana perusahaan telah menjalankan aturan yang telah ditetapkan sehubungan dengan penggunaan yang benar dan ganti rugi. Rumus kinerja keuangan adalah :

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2016: 487), Nilai perusahaan adalah harga penawaran perusahaan sebagai perdagangan yang bekerja. Rumus Nilai perusahaan adalah :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

2.1.4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ardiyanto dan Haryanto (2017) tampak bahwa dampak CSR memiliki dampak positif pada harga perusahaan. Biasanya karena CSR lebih luas, perusahaan telah mempertimbangkan perspektif sosial yang ada. Kondisi seperti itu akan menarik pertimbangan terbuka dan pihak luar lainnya.

Menurut Rahmi dkk (2019) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan pertambangan belum melaksanakan CSR dengan baik. Masih banyak perusahaan pertambangan yang belum memiliki *Sustainability Report*.

2.1.5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Ardiyanto dan Haryanto (2017) tampak bahwa ROA mengandung dampak positif yang kritis terhadap harga diri perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mendapatkan keuntungan lebih besar akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

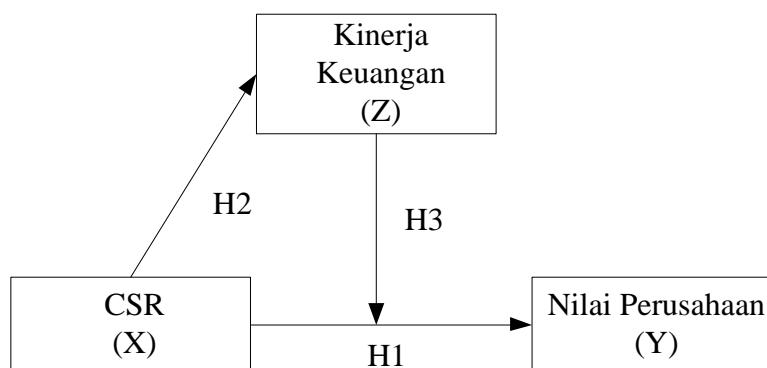
Menurut Rahmi dkk (2019) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.6. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Menurut Ardiyanto dan Haryanto (2017) menunjukkan bahwa tidak berdampak pada eksekusi terkait uang. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki kewajiban sosial yang besar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. ROA tidak dapat mengintervensi hubungan antara pengungkapan CSR dan peningkatan harga perusahaan. Hal ini terlihat bahwa pengungkapan CSR yang muncul dalam peningkatan ROA tidak mengambil kepentingan dalam meningkatkan harga diri perusahaan.

Menurut Rahmi dkk (2019) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berdampak pada harga perusahaan melalui pelaksanaan anggaran. Hal ini sering terjadi karena perusahaan yang memiliki kewajiban sosial tinggi menyadari bahwa CSR semakin penting sebagai usaha jangka panjang baik untuk administrasi maupun pemegang saham dan mitra.

2.1.7. Kerangka Konseptual



Gambar 1.2. Kerangka Konseptual

2.1.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemeriksaan, pengambilan keputusan setelah hipotesis didapat:

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

H₂ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

H₃ : Kinerja Keuangan memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI